

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian asosiatif (eksplanatori), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹ Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Religiusitas, Persepsi, dan *Locus of Control*, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Berwirausaha. Penelitian ini menguji sejauh mana ketiga variabel bebas tersebut memengaruhi keputusan pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Selebar untuk berwirausaha.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka dari hasil pengisian kuesioner skala Likert oleh responden, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini bersifat objektif dan terukur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan (field research), di

¹ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2015).h.119

mana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menyebarkan kuesioner² kepada pelaku UMKM sektor kuliner, kemudian hasilnya diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2025. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan jadwal penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian..³ Populasi penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner di Kecamatan

² Qatrunnada Darin, *‘Pengaruh Modal Usaha, Teknologi, Dan Infrastruktur Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Surabaya’* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023). h53.

³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodiik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.63

Selebar, Kota Bengkulu. Dari total 6.661 UMKM yang ada, penelitian ini dibatasi hanya pada sektor kuliner. Berdasarkan hasil penyaringan data dan observasi lapangan, jumlah UMKM kuliner yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah 251 pelaku UMKM sektor kuliner.

2. Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002).⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Kriteria pengambilan sampel meliputi sebagai berikut:

1. Pelaku (UMKM) yang bergerak di sector kuliner di Kecamatan Selebar, kota Bengkulu
2. Telah Beroperasi Minimal 1 tahun
3. Bersedia Menjadi Responden

⁴ Nur Saputra Dani dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, edisi 1 (CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), h.30.

⁵ Holman Siahon Leroy and Dkk, *Analisis Data Penelitian*, edisi 1 (Depok: Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, 2025). h37.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan
= 10%

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,10^2)}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251(0,01)}$$

$$n = \frac{251}{1 + 2,51}$$

$$n = \frac{251}{3,51}$$

$$n = 72$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 72 responden. Penetapan jumlah ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterjangkauan responden di lapangan serta kesesuaian responden dengan kriteria

purposive sampling, sehingga data yang diperoleh valid dan layak untuk dianalisis.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti sendiri yang mengumpulkan data primer.⁶ Dalam penelitian ini Peneliti mengumpulkannya melalui angkat/ kuisinoner yang disebarakan kepada pelaku UMKM sector kuliner di Kecamatan Selebar sebanyak 70 responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, yaitu berupa data jumlah UMKM yang ada di Kota Bengkulu. Data ini digunakan sebagai informasi pendukung untuk menjelaskan gambaran umum populasi penelitian.

⁶ Titi Handayani Luh, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaaya, 2023).

⁷ Meita Sekar Sari dkk, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal! Ekonomi*, 2.3 (2019), h. 311

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Kuesioner / angket

Kuesioner/angket adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden.⁸ Dalam penelitian ini Peneliti menyusun seperangkat pertanyaan tertutup yang didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, seperti religiusitas, persepsi, *locus of control*, dan keputusan berwirausaha. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden., yaitu pelaku UMKM di lokasi penelitian. Bentuk kuisisioner dalam pebelitian ini menggunakan rating-scale (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (ST). dimana responden diminta untuk memberikan jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang disediakan

⁸ Elvera, Yesita Astarina, *Metodologo Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), h.96

Tabel 3. 1.

Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

b. Observasi

Pengertian dari observasi yaitu metode atau cara- cara dalam menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu tau kelompok secara langsung.⁹ Observasi dilakukan terhadap kegiatan sehari-hari pelaku UMKM, lingkungan usaha, interaksi dengan konsumen, serta pola kerja yang berlangsung.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah: mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti,

⁹ Ina Magdalena, Kelas 6c prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang Angkatan ke-10, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*, Edisi 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2021) h.62

notulen, raport, leger dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung hasil kuesioner dan observasi. Data dikumpulkan dari berbagai dokumen atau arsip, seperti profil UMKM, foto aktivitas usaha, dan dokumentasi kegiatan terkait lainnya.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (Independent variable) dan 1 variabel terikat (Dependent variable) yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas juga disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau variabel independen. Variabel ini adalah yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.¹¹ Dalam penelitian ini variable yang dimaksud adalah religiusitas (X 1), persepsi Kewirausahaan(X 2), dan *locus of control* (X 3)

b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini dapat menjadi perhatian utama dalam

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (CV. Syakir Media Press, 2021), h.150

¹¹ Sumanto, *Metodologo Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Edisi 2 (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2022) h. 46

sebuah pengamatan.¹² Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah keputusan berwirausaha(Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti guna melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Variabel operasional adalah kunci penting yang dapat diukur dan diperhitungkan saat beroperasi (referensi harus jelas).¹³

Tabel 3.2.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator
1	Religiusitas (X1)	Tingkat keyakinan dan praktik keagamaan seseorang yang mempengaruhi etika, moral, dan keputusan dalam berwirausaha.	a. Etika bisnis dan moralitas b. Kejujuran dalam usaha c. Keberanian mengambil risiko secara bertanggung jawab	a. Menjalankan bisnis sesuai Syariat b. Menghindari kecurangan c. Bertindak jujur dan adil
2	Persepsi Kewirausaha	Pandangan individu	a. Persepsi terhadap	a. Pandangan positif

¹² Widiyono, dkk, *Buku Mata Ajar Konsep Dasar Metodologi Penelitian Keperawatan, Edisi 1* (Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera, 2023), h. 36

¹³ Hasbiah Sitti, Anwar, and Wulansari Hasdiansyah Ilma, *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*, edisi 1 (Lombok: Selval literindo kreasi, 2024) h. 74.

	haan (X2)	terhadap peluang, tantangan, dan dukungan dalam berwirausaha yang membentuk sikap dan keputusan untuk memulai usaha.	profesi wirausaha b. Persepsi atas norma sosial c. Persepsi terhadap kemudahan /kesulitan menjadi wirausaha	terhadap wirausaha b. Keyakinan bahwa usaha bisa berhasil c. Merasa mampu menghadapi tantangan
3	<i>Locus Of Control</i> (X3)	Keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam berwirausaha berasal dari dalam diri (<i>internal</i>) atau dari faktor luar (<i>eksternal</i>).	a. <i>Locus of control internal</i> : percaya pada usaha sendiri b. <i>Locus of control eksternal</i> : percaya pada nasib/keberuntungan	a. Keyakinan bahwa kerja keras memengaruhi keberhasilan b. Percaya bahwa hasil usaha tergantung pada diri sendiri atau orang lain
4	Keputusan Berwirausaha (Y)	Keberanian individu untuk memulai usaha berdasarkan dorongan psikologis, nilai, dan kepercayaan terhadap potensi usaha.	a. Keberanian mencoba b. Keberanian gagal c. Keberanian sukses d. Keberanian berbeda (inovatif)	a. Keinginan menciptakan sesuatu yang baru b. Berani ambil risiko c. Termotivasi membangun usaha sendiri

F. Teknis Analisis Data

Untuk menguji hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen kedalam bentuk suatu persamaan menggunakan analisis regresi linier berganda Analisis regresi linear berganda bertujuan memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X) atau dimodifikasi.

Teknik uji yang digunakan adalah teknik uji t (t-test). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Program for Sosial Science), SPSS digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil Thaang dibandingkan dengan Fabel di mana $df-n-2$

dengan sig 5%. Jika rubel Thitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment.¹⁴

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach dengan ketentuan suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat¹⁶. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat digunakan untuk melakukan peramalan, maka harus diuji asumsi klasik, yaitu :

¹⁴ Nasruddin Surajiyo and Palemi Herman, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 FOR WINDOWS)*, edisi 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) h.75.

¹⁵ Yusup Muh, 'Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Potensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Parepare' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri ParePare, 2024) h. 54.

¹⁶ Diyah Ayu Cahyaningrum, 'Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung' (Universitas, Semarang, 2024).

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah tidak normal.¹⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) dalam persamaan regresi. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$).

Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:

¹⁷ Rahmawati Ita, Sa'adah Lailatus, and Nur Chabibi M, *Kreativitas Individu Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, edisi 1 (Jombang: LPPM Universitas KH. a. Wahab Hasbullah, 2020).h. 16

- a. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10.
- b. Terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih besar atau sama dengan 10.¹⁸
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Metode yang digunakan adalah Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terjadi ketidaksamaan

¹⁸ Ghodang Hironymus and Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, edisi 1 (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), h47.

varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya.¹⁹

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X) atau dimodifikasi. Analisis regresi linear berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat.²⁰ Adapun model persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Keputusan Berwirausaha

X₁ = Religiusitas

X₂ = Persepsi

X₃ = Locus of Control

a = konstanta

β = koefisien estimate.

e = Faktor Error

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu b₁, b₂ dan b₃ mempunyai nilai:

- Nilai = 0. Dalam hal ini Variabel Y tidak dipengaruhi oleh X
- Nilai negative. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel Y dengan variabel X
- Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel Y dengan variabel X

4. Uji Hipotesis

¹⁹ Pianda Didi, *Kinerja Guru*, edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.146.

²⁰ Addin Aditya dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI), 2022), h. 83

1) Uji Statistik t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Pengambilan Keputusan:

- a. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).²¹

2) Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Kuncoro, (2004) Uji F atau uji statistik simultan adalah sebuah proses uji yang berguna untuk melihat apakah semua variabel berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terkait. Berikut syarat hasil keputusan Uji F:

²¹ Sa'adah Lailatus, *Statistik Infeensial*, edisi 1 (Jombang: LPPM Universitas KH. a. Wahab Hasbullah), h.35-36.

- a. Jika nilai Sig. 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.²²

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai kemampuan model untuk memprediksi pertumbuhan pendapatan di masa depan. Koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Tujuan dari pengujian variabel independen dengan nilai R^2 sebesar 1 adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel berkontribusi terhadap pengaruh secara keseluruhan.²³

²² Wisnu Usdek Riyanto Dicky and Gilang Indra Pernama, *Dampak Pemasaran Sosial Media Dan Citra Merek Terhadap Niat Beli*, edisin 1 (Malang: Pustaka Peradaban, 2022).

²³ Kurniawan Purnomo Albert, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019).h. 31.